

ABSTRAK

Rizqi Rahayu: *Model Kurikulum dan Pembelajaran Pondok Pesantren Al-Mushhafiyyah Bekasi*

Penelitian ini bertolak dari fenomena yang muncul di Pondok Pesantren Al-Mushhafiyyah Bekasi, yakni adanya sistem dan metode pembelajaran yang unik seperti setiap yang mau mondok di pondok pesantren ini selalu ditanya oleh kiyai bukan siap ngaji tapi ditanya siap ngabdi (kerja: masak, cuci piring, ngepel dan yang lainnya).

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kurikulum Pondok Pesantren Al-Mushhafiyyah Bekasi, (2) untuk mengetahui aktivitas pembelajaran Pondok Pesantren Al-Mushhafiyyah Bekasi, (3) untuk mengetahui hasil lulusan Pondok Pesantren Al-Mushhafiyyah Bekasi.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang memiliki tiga peranan penting, yaitu: lembaga pendidikan, lembaga sosial, dan lembaga penyiaran agama. Dengan tiga peranan tersebut pondok pesantren dijadikan sentral figur bagi masyarakat, bahkan menjadi rujukan moral bagi kehidupan masyarakat umum. Dalam peranannya sebagai lembaga pendidikan Islam tentunya harus memiliki kurikulum. Kurikulum adalah semua rencana yang terdapat dalam proses pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif-analitik. Yaitu dengan cara menumpulkan data yang menggambarkan atau memaparkan apa adanya dari hasil penelitian kemudian disusun dan dituangkan dalam bentuk naratif, ditafsirkan dan dianalisis. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.

Berdasarkan penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa (1) Kurikulum Pondok Pesantren Al-Mushhafiyyah Bekasi memiliki model pembelajaran *salafi* yang lebih terfokus pada ilmu qira'at, sedangkan ilmu fiqh, hadits, tauhid, akhlak, dan alat dijadikan bidang tambahan; (2) Aktivitas pembelajaran yang diselenggarakan pesantren meliputi aktivitas pembelajaran internal dan aktivitas pembelajaran eksternal. Aktivitas pembelajaran internal pesantren meliputi beberapa kegiatan, yaitu: kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan semesteran dan kegiatan tahunan. Dari setiap kegiatan tersebut terdapat aspek kecerdasan intelektual, emosional, afektif, dan psikomotor. Adapun aktivitas pembelajaran eksternal pesantren meliputi kegiatan yang bersifat sosial kemasyarakatan dan sosial keagamaan; (3) Hasil lulusan Pondok Pesantren Al-Mushhafiyyah Bekasi, tentunya melahirkan seorang ulama dan qori-qoriah profesional. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diraih. Mulai dari juara I MTQ, MFQ, Cerdas Cermat, dan Tahfidz Qur'an tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional, dan Internasional yang diadakan di Turki. Adapun sebagian kecil nama-nama lulusannya, yaitu: Ust. Ahmad Sam'ani, Ust. Khawasi, Ust. Adul, Teh Dedeh, Ust. Adi Abdul Hadi, S.Pd.